

## HUBUNGAN PENGETAHUAN, KEPERCAYAAN DAN SIKAP MASYARAKAT DENGAN PENERIMAAN VAKSINASI COVID-19 DI KABUPATEN BENGKULU TENGAH

Encik Putri Ema Komala<sup>1</sup>, Tuti Anggraini Utama<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Prodi D3 Keperawatan, Fakultas Ilmu Pengetahuan dan Matematika Universitas Bengkulu  
Email: [tautama@gmail.com](mailto:tautama@gmail.com)

### ABSTRAK

**Latar belakang:** Penerimaan masyarakat terhadap vaksinasi dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor antara lain karakteristik, pengetahuan, kepercayaan dan sikap. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan karakteristik pengetahuan, kepercayaan dan sikap masyarakat dengan penerimaan vaksinasi Covid-19 di Kelurahan Taba Penanjung Bengkulu Tengah.

**Metode:** Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Populasi yaitu masyarakat umum yang akan di vaksinasi di kelurahan Taba Penanjung Bengkulu Tengah dengan jumlah sampel yang memenuhi kriteria inklusi 100 orang. Data diolah secara analisis univariat dan analisis bivariat

**Hasil:** Hasil penelitian adalah ada hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan penerimaan vaksinasi covid-19 ( $p\text{-value } 0,000 < 0,005$ ) dan keeratan hubungan kuat ( $CC 0,625 > 0,60$ ). Ada hubungan antara kepercayaan masyarakat dengan penerimaan vaksinasi covid-19 ( $p\text{-value } 0,000 < 0,005$ ) dan keeratan hubungan lemah ( $CC 0,595 < 0,60$ ). Ada hubungan antara sikap masyarakat dengan penerimaan vaksinasi covid-19 ( $p\text{-value } 0,000 < 0,005$ ) dan keeratan hubungan kuat ( $CC 0,659 > 0,60$ ).

**Simpulan:** Ada hubungan antara pengetahuan, kepercayaan dan sikap masyarakat dengan penerimaan vaksinasi covid-19. Disarankan agar pemerintah dan pihak terkait dapat memberikan edukasi kepada masyarakat agar memahami tentang vaksinasi covid-19 sehingga secara sukarela dapat menerima dan mensukseskan program pemerintah agar seluruh Warga Negara Republik Indonesia divaksinasi Covid-19.

**Kata kunci :** Pengetahuan; Kepercayaan; Sikap; Covid-19

### ABSTRACT

**Background:** Society acceptance towards vaccination is affected by some factors such as characteristic, knowledge, beliefs, and attitude. This research has been held to know the relation between characteristics, knowledge, beliefs, and social attitude towards Covid-19 vaccination acceptance in Taba Penanjung, Central Of Bengkulu.

**Method:** This research is quantitative with a cross-sectional design. The population is the public that meets the inclusive criteria of one hundred people and will be vaccinated in Kelurahan Taba penanjung Central Of Bengkulu. The data is processed by univariate analysis and bivariate analysis.

**Results:** This result conducted from the research shows there is a relation between occupancy and Covid-19 vaccination acceptance ( $P\text{-value } 0,001 < 0,005$ ) with a weak proximity ( $CC -0,203 < 0,60$ ). There is a relation between social knowledge and Covid-19 vaccination acceptance ( $p\text{-value } 0,000 < 0,005$ ) with a strong proximity ( $CC 0,625 > 0,60$ ).

**Conclusions:** There ia a relation between social beliefs and Covid-19 vaccination acceptance ( $p\text{-value } 0,000 < 0,005$ ) with a weak proximity ( $CC 0,595 < 0,60$ ). A relation between social attitude and Covid-19 vaccination acceptance ( $p\text{-value } 0,000 < 0,005$ ) and a

*strong proximity (CC 0,659 > 0,60). The conclusion shows there is a relation between occupancy, knowledge, beliefs, and social attitude toward Covid-19 vaccination acceptance. For recommendation, the government and related parties could give an understanding to the society about Covid-19 vaccination. Thus society can voluntarily accept and succeed the government program, so all the Indonesian can be vaccinated.*

**Keywords :** Knowledge, Belief, Attitude, Covid-19

## PENDAHULUAN

Penolakan terhadap vaksinasi ini dipengaruhi oleh rasa takut dan cemas masyarakat seperti takut terhadap efek samping yang akan dialami, takut vaksinasi tidak efektif. Hal ini sesuai dengan penelitian (Febriyanti et al., 2021) yang menyatakan bahwa warga Dukuh Menanggal tidak setuju menerima vaksinasi covid-19 dengan alasan takut terhadap efek sampingnya 56%, takut tidak efektif 21,6%, tidak yakin dengan keamanannya 16,2%, dan tidak percaya adanya vaksin covid-19 sebanyak 5,4%.

Penerimaan masyarakat terhadap vaksinasi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain adalah pengetahuan, kepercayaan dan sikap. Masyarakat merasa ragu terhadap vaksinasi covid-19 karena kurangnya informasi yang diterima masyarakat tentang vaksinasi ini. Keraguan bahkan kecemasan terhadap vaksinasi covid-19 mengakibatkan capaian vaksinasi belum seperti yang diharapkan. Kelompok yang dianggap paling berisiko tidak vaksin covid-19 dengan alasan ketidakpercayaan pada manfaat, keamanan vaksin serta kekhawatiran tentang efeknya yang tidak dapat diperkirakan (Arina, 2020). Semakin banyak masyarakat yang merasa ragu tentang vaksinasi covid-19 dan memutuskan untuk menunda atau tidak melakukan vaksinasi covid 19 membuat capaian target vaksinasi rendah dan akan menimbulkan masalah tersendiri (Astuti et

al., 2021) yang akan menyulitkan tercapainya *herd immunity*.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengetahui “Hubungan pengetahuan, kepercayaan dan sikap masyarakat dengan penerimaan vaksinasi Covid-19 di kelurahan Taba Penanjung Kabupaten Bengkulu Tengah”

## METODE

Pelaksanaan penelitian ini di Kelurahan Taba Penanjung Kecamatan Taba Penanjung Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu. Jenis penelitian *kuantitatif* menggunakan desain *cross-sectional*. Populasi penelitian adalah masyarakat umum yang akan di vaksinasi covid-19. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan maka sampel yang akan diambil berjumlah 114 orang dan harus memenuhi kriteria yang telah ditentukan peneliti. Sampel diambil secara insidental dengan kriteria inklusi usia responden 18 tahun keatas dan memenuhi persyaratan vaksinasi sedangkan kriteria eksklusi adalah responden yang tidak bisa membaca dan menolak menjadi responden serta bila data hilang maka sampel akan di droup out. Setelah dilakukan penilaian sampel yang memenuhi kriteria hanya 100 orang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang didapatkan melalui pengisian kuisisioner. Analisis data univariat menggunakan distribusi frekuensi dan data bivariat menggunakan Chi square dan korelasi. Data akan ditampilkan dalam bentuk tabulasi data.

## HASIL

Tabel 1. Distribusi responden berdasarkan pengetahuan

| Pengetahuan | N   | %   |
|-------------|-----|-----|
| Baik        | 62  | 62  |
| Cukup baik  | 30  | 30  |
| Kurang baik | 8   | 8   |
| Total       | 100 | 100 |

Tabel 1 menunjukkan bahwa pengetahuan responden yang paling banyak adalah baik berjumlah 62 orang (62%) dan

pengetahuan yang paling sedikit adalah kurang baik berjumlah 8 orang (8%).

Tabel 2. Distribusi responden berdasarkan kepercayaan

| Kepercayaan    | N   | %   |
|----------------|-----|-----|
| Percaya        | 9   | 9   |
| Cukup percaya  | 64  | 64  |
| Kurang percaya | 11  | 11  |
| Total          | 100 | 100 |

Tabel 2 menunjukkan bahwa kepercayaan responden yang paling banyak adalah cukup percaya berjumlah 64 orang (64%)

dan kepercayaan yang paling sedikit adalah percaya berjumlah 9 orang (9%).

Tabel 3. Distribusi responden berdasarkan sikap

| Sikap       | N   | %   |
|-------------|-----|-----|
| Baik        | 38  | 38  |
| Cukup baik  | 46  | 46  |
| Kurang baik | 16  | 16  |
| Total       | 100 | 100 |

Tabel 3 menunjukkan bahwa sikap responden yang paling banyak adalah cukup baik berjumlah 46 orang (46%) dan

sikap yang paling sedikit adalah kurang baik berjumlah 16 orang (16%).

Tabel 4. Distribusi responden berdasarkan penerimaan vaksinasi

| Penerimaan vaksinasi covid-19 | N   | %   |
|-------------------------------|-----|-----|
| Menerima                      | 84  | 84  |
| Tidak menerima                | 16  | 16  |
| Total                         | 100 | 100 |

Tabel 4 menunjukkan bahwa penerimaan vaksinasi oleh responden yang paling banyak adalah menerima vaksinasi covid-

19 berjumlah 84 orang (84%) dan tidak menerima vaksinasi covid-19 berjumlah 16 orang (16%).

## Analisa Bivariat

Tabel 5. Hubungan penerimaan vaksinasi dengan pengetahuan

|                      |                | Pengetahuan |            |             | Total | p-value | CC    |
|----------------------|----------------|-------------|------------|-------------|-------|---------|-------|
|                      |                | Baik        | Cukup baik | Kurang baik |       |         |       |
| Penerimaan vaksinasi | Menerima       | 62          | 22         | 0           | 84    | 0,000   | 0,625 |
|                      | Tidak menerima | 0           | 8          | 8           | 16    |         |       |
| Total                |                | 62          | 30         | 8           | 100   |         |       |

Tabel 5 menunjukkan bahwa responden dengan pengetahuan baik yang paling banyak menerima vaksinasi covid-19 berjumlah 62 orang (62%), dan selebihnya responden dengan pengetahuan cukup baik berjumlah 8 orang (8%) dan

kurang baik berjumlah 8 orang (8%) tidak menerima vaksinasi covid-19. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan penerimaan vaksinasi covid-19 (p-value <0,05), dan keratan hubungan kuat 0,625 (>0,60)

Tabel 6. Hubungan penerimaan vaksinasi dengan kepercayaan

|                      |                | Kepercayaan |               |                | Total | p-value | CC    |
|----------------------|----------------|-------------|---------------|----------------|-------|---------|-------|
|                      |                | Percaya     | Cukup percaya | Kurang percaya |       |         |       |
| Penerimaan vaksinasi | Menerima       | 9           | 64            | 11             | 84    | 0,000   | 0,595 |
|                      | Tidak menerima | 0           | 1             | 15             | 16    |         |       |
| Total                |                | 9           | 65            | 26             | 100   |         |       |

Tabel 6 menunjukkan bahwa responden dengan kepercayaan cukup percaya yang paling banyak menerima vaksinasi covid-19 berjumlah 64 orang (64%), dan responden yang kurang percaya berjumlah 15 orang (15%) paling banyak tidak

menerima vaksinasi covid-19. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada hubungan antara kepercayaan dengan penerimaan vaksinasi covid-19 (p-value <0,05), dan keratan hubungan lemah 0,595 (<0,60).

Tabel 7. Hubungan penerimaan vaksinasi dengan sikap

|                      |                | Sikap |            |             | Total | p-value | CC    |
|----------------------|----------------|-------|------------|-------------|-------|---------|-------|
|                      |                | Baik  | Cukup baik | Kurang Baik |       |         |       |
| Penerimaan vaksinasi | Menerima       | 38    | 46         | 0           | 84    | 0,000   | 0,659 |
|                      | Tidak menerima | 0     | 0          | 16          | 16    |         |       |
| Total                |                | 38    | 46         | 16          | 100   |         |       |

Tabel menunjukkan bahwa responden dengan sikap cukup baik yang paling banyak menerima vaksinasi covid-19

berjumlah 46 orang (46%), dan responden dengan sikap kurang baik berjumlah 16 orang (16%) paling banyak

tidak menerima vaksinasi covid-19. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada hubungan antara sikap dengan penerimaan vaksinasi

covid-19 ( $p\text{-value} < 0,05$ ), dan keeratan hubungan kuat  $0,659 (> 0,60)$

## PEMBAHASAN

Pengetahuan masyarakat yang diteliti dalam penelitian ini tentang tanda dan gejala covid-19, pengaruh vaksinasi covid-19 pada daya tahan tubuh, reaksi tubuh saat menerima vaksinasi, efek samping vaksinasi serta cara mengatasi reaksi yang muncul setelah dilakukan vaksinasi. Analisis statistik menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan dan penerimaan vaksinasi dan keeratan hubungan adalah kuat. Penelitian dengan hasil yang sama menyatakan bahwa responden yang bersedia divaksinasi adalah responden yang memiliki pengetahuan yang baik (Ayu & Pasek, 2020).

Kepercayaan masyarakat yang diteliti dalam penelitian ini tentang dampak vaksinasi covid-19 terhadap daya tahan individu, keyakinan bahwa vaksinasi akan membantu terbentuknya kekebalan tubuh terhadap covid-19 serta efek vaksinasi yang berbeda-beda bagi setiap orang. Analisis statistik menunjukkan ada hubungan kepercayaan dengan penerimaan vaksinasi covid-19 dan keeratan hubungan lemah. Kepercayaan masyarakat ini diantaranya disebabkan karena efek vaksin terhadap kejadian penyakit menular masih berubah-ubah.

Sikap masyarakat yang diteliti dalam penelitian ini meliputi aspek kognitif, afektif dan konatif yang dimiliki dalam menanggapi situasi pandemi saat ini. Analisis statistik menunjukkan ada hubungan sikap dengan penerimaan vaksinasi covid-19 dan keeratan hubungan kuat. Hal yang sama diungkapkan (Suprayitno et al., 2020) bahwa sikap terhadap pencegahan covid-19 di Kecamatan Pademawu sebagian besar baik. Sikap masyarakat yang baik akan memberikan dorongan untuk berperan serta aktif mengurangi dampak pandemi.

Sikap yang baik juga mendorong masyarakat untuk mencegah meluasnya penyebaran covid-19.

Penerimaan masyarakat terhadap vaksinasi covid-19 walaupun sudah baik tetap harus ditingkatkan karena masih ada 16% masyarakat yang belum menerima vaksinasi covid-19 ini. Komunikasi yang lebih luas akan membantu menghilangkan keragu-raguan masyarakat terhadap vaksinasi (Astuti et al., 2021). Pemberian edukasi menjadi hal yang penting untuk meningkatkan penerimaan masyarakat terhadap pelaksanaan vaksinasi. Penelitian (Abdullah, 2021) menyatakan bahwa pendidikan kesehatan dinilai efektif meningkatkan penerimaan masyarakat terhadap vaksinasi covid-19. Pemerintah dan seluruh masyarakat berharap program vaksinasi dapat berjalan lancar tanpa kendala yang berarti karena sehat dan mendapatkan kesehatan adalah hak azasi manusia yang tidak dapat diabaikan begitu saja. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Kurniawan, 2021) yang menyatakan bahwa hak atas kesehatan ditetapkan sebagai bagian dari hak dasar yang dimiliki (hak fundamental) yang dimiliki setiap individu.

## KESIMPULAN

Kesimpulan bahwa ada hubungan antara pengetahuan, kepercayaan dan sikap masyarakat dengan penerimaan vaksinasi covid-19 di Kelurahan Taba Penanjung Kecamatan Taba Penanjung Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu.

## SARAN

Saran agar pemerintah dan pihak terkait dapat memberikan edukasi kepada masyarakat agar memahami tentang vaksinasi covid-19 ini sehingga secara sukarela dapat menerima dan mensukseskan program pemerintah agar seluruh Warga Negara Republik Indonesia divaksinasi covid-19.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2021). Strategi peningkatan penerimaan vaksini covid-19 melalui health education di masyarakat kota Pekanbaru. *Jurnal Abdidias*, 2(2), 323–328.  
<https://abdidias.org/index.php/abdidias/article/view/254>
- Arina, emilia dkk. (2020). Strategi dan tantangan dalam meningkatkan cakupan vaksinasi covid-19 untuk herd immunity. *Jurnal Medika Utama*, 02(01), 402–406.  
<http://www.jurnalmedikahutama.com/index.php/JMH/article/view/264/179>
- Astuti, N. P., Nugroho, E. G. Z., Lattu, J. C., Potempu, I. R., & Swandana, D. A. (2021). Persepsi Masyarakat terhadap Penerimaan Vaksinasi Covid-19: Literature Review. *Jurnal Keperawatan*, 13(3), 569–580.  
<https://doi.org/10.32583/keperawatan.v13i3.1363>
- Ayu, A. N. N., & Pasek, K. M. (2020). persepsi masyarakat terhadap penerimaan vaksinasi covid-19 di kabupaten Karangasem: sebuah studi cross sectional. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 5(2), 150–158.
- Febriyanti, N., Choliq, M. I., & Mukti, A. W. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Kesiediaan Vaksinasi Covid-19 Pada Warga Kelurahan Dukuh Menanggal Kota Surabaya. *Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian*, 3, 1–7.  
[file:///C:/Users/USER/AppData/Local/Temp/168-Article Text-499-1-10-20210424.pdf](file:///C:/Users/USER/AppData/Local/Temp/168-Article%20Text-499-1-10-20210424.pdf)
- Kesehatan, K. (2020). *Survei Penerimaan Vaksin COVID-19 di Indonesia*. November.
- Kurniawan, M. B. (2021). POLITIK HUKUM PEMERINTAH DALAM PENANGANAN PANDEMI COVID-19 ( Government Legal Politics In Handling Of COVID-19 Pandemic Reviewed From The Right To Health ' s Perspective ). *Jurnal Ham*, 12(1), 37–55.
- Mikhael, L. (2021). *Covid-19 vaccination as part of the basic right to health, should it be mandatory during the covid-19 pandemic*. 27(4), 423–429.  
<https://doi.org/10.47268/sasi.v27i4.682>
- Rahayu, R. N., & Sensusiyati. (2021). Vaksin covid 19 di indonesia : analisis berita hoax. *Intelektiva : Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora Vaksin*, 2(07), 39–49.
- Suprayitno, E., Rahmawati, S., Ragayasa, A., & Pratama, M. Y. (2020). Pengetahuan dan Sikap Masyarakat dalam Pencegahan COVID-19. *Journal Of Health Science (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 5(2), 68–73.  
<https://doi.org/10.24929/jik.v5i2.1123>
- Tasnim. (2021). Persepsi masyarakat tentang vaksin COVID-19 di wilayah provinsi Sulawesi Tenggara. In *Yayasan Kita Menulis* (Vol. 58, Issue 12).
- Wahidah, I., Athallah, R., Hartono, N. F. S., Rafqie, M. C. A., & Septiadi, M. A. (2020). Pandemi COVID-19: Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat dalam Berbagai Upaya Pencegahan. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 11(3), 179–188.  
<https://doi.org/10.29244/jmo.v11i3.31695>
- Zhong, B. L., Luo, W., Li, H. M., Zhang, Q. Q., Liu, X. G., Li, W. T., & Li, Y. (2020). Knowledge, attitudes, and practices towards COVID-19 among

chinese residents during the rapid rise  
period of the COVID-19 outbreak: A  
quick online cross-sectional survey.

*International Journal of Biological  
Sciences*, 16(10), 1745–1752.  
<https://doi.org/10.7150/ijbs.45221>